

DAFTAR PUSTAKA

- Agriflo, T. 2012. Sapi. Niaga swadaya. Jakarta.
- Andrianingtyas, J.E. 2015. Pengaruh Bangsa Dan Jenis Kelamin Terhadap Produksi Karkas Dan Daging Di Rumah Potong Hewan Giwangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi S-1. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anonim, 2015. [//yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/53/Jumlah Ternak menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2013-2015/](http://yogyakarta.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/53/Jumlah_Ternak_menurut_Jenisnya_dan_Kabupaten/Kota_di_D.I._Yogyakarta,_2013-2015/) Number of Livestock by Kind of Livestock and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2013-2015.
- Anonim, 2015a. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Daging Sapi. Diambil dari <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/70-outlook-peternakan/350-outlook-daging-sapi-2015>. Diakses 16 Maret 2017.
- Anonim, 2017. Pinsar Petelur Nasional. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Anonim. 2015b. Australian cattle industry projection. Diambil dari https://www.mla.com.au/globalassets/mla-corporate/prices-markets/documents/trends--analysis/cattle-projections/mla_australian-cattle-industry-projections-2016.pdf. Diakses pada tanggal 02 April 2017.
- Anonim. 2015c. Populasi ternak kabupaten sleman 2012 – 2014. Diambil dari <http://www.slemankab.go.id/7806/pertanian-perikanan-dan-kehutanan-2.slm>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2017.
- Anonim. 2016a. Australian population 1970 – 2016. Diambil dari <http://www.worldometers.info/world-population/australia-population> Diakses pada tanggal 08 Mei 2017.
- Anonim. 2016b. Beef Consumption Australia. Diambil dari <http://agris.fao.org/agrissearch/search.do?recordID=GB201540068> Diakses pada tanggal 17 Mei 2017.
- Anonim. 2016c. Rata – rata lama menginap wisatawan. Diambil dari http://yogyakarta.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Daerah-Istimewa-Yogyakarta-2016.pdf Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.

- Aryogi, Sumadi, dan W. Hardjosubroto. 2005. Performans sapi silangan Peranakan Ongole di dataran rendah (Studi Kasus di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Yogyakarta.
- Blakely. J., and D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. 4th ed. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dwiyanto, K. 2008. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal dan Inovasi Teknologi dalam Mendukung Pengembangan Sapi Potong di Indonesia Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian I(3). Volume 2008. Hal:173-188
- Gujarati, D. 2006. dasar-dasar ekonometrika, erlangga. Jhingan, M.L. Jakarta.
- Gujarati, D. 2006. Ekonometrika Dasar. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hardjosubroto, W. dan M. Astuti. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak Di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hasbullah, E. J. 2003. Kinerja Perumbuhan Dan Produksi Sapi Peranakan Simmental Dengan Peranakan Ongole Dan Sapi Peranakan Ongole Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jesse, G.W., G.B. Thomson, J.L. Clark, H.B. Hedrick and K.G. Weimer. 1976. Effect of ration energy and slaughter weight on composition of empty body and carcass gain of cattle. J. Anim. Sci. 43(2): 418-425.
- Joesron, dan Fathorrozi. 2003. Teori ekonomi mikro. PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Lawrie, R.A 1995. Ilmu Daging. Penerjemah: A. parrakasi. Edisi Kelima. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Manurung, L. 2008. Analisis ekonomi uji ransum berbasis pelepah daun sawit, lumpur sawit dan jerami padi fermentasi dengan phanerochate chysosporium pada sapi peranakan ongole. Skripsi Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Ngadiyono, N. 2007 Beternak Sapi. PT. Intan Sejati. Klaten.
- Ngadiyono, N. 2012. Beternak Sapi Potong Ramah Lingkungan. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Padang dan Irmawaty, 2007. Pengaruh jenis kelamin dan lama makan terhadap berat dan persentase karkas. Jurnal agrisistem, Vol. 3 No. 1.

- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2010. Panduan Lengkap Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santosa, U. 2008. Tatalaksana pemeliharaan ternak sapi. Cetakan IV. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santoso, U. 2003. Tatalaksana Pemeliharaan Umum Cetakan ke-10. CV Yasaguna. Jakarta.
- Sarwono, B dan H. B Arianto. 2003. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Siregar, S.B 2008. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Edisi Revisi. Jakarta. Hal: 21-24.
- Soeparno, 2005. Ilmu Dan Teknologi Daging. Cetakan IV. Gadjah Mada University
- Soeparno, Carvalho, dan Ngadiyono. 2010. Pertumbuhan dan produksi karkas sapi peranakan ongole dan simmental peranakan ongole jantan yang dipelihara secara feedlot. Buletin Peternakan Vol. 34(1), 38-46, No 1 (2010).
- Sugiarto, Herlambang T. Brastoro, Sudjana R., Kelana S. 2005. Ekonomi Mikro. Sebuah Kajian Komprehensif. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno dan Sudono. 2003. "Pengantar Teori Mikro Ekonomi". PT. Salemba Empat. Jakarta.
- Sumadi, T. Hartatik, N. Ngadiyono, I. G. S. B. Satria, H. Mulyadi, dan B. Aryadi. 2008. Sebaran Populasi Sapi Potong di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Kerjasama antara Asosiasi Pengusaha Feedlot Indonesia (Apfindo) dengan Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Williams, I. H. 1992. Nutrition And Growth Manual. Editor H.L Davies. Aust. Vice Chancellor Commite, Melbourne.
- Winny, S. 2008. Respon Penggemukan Sapi PO dan Persilangannya Sebagai Hasil Inseminasi Buatan Terhadap Pemberian Jerami Padi dan Konsentratdi Kabupaten Blora. Skripsi S-1. Program studi Teknologi Produksi Ternak. Institute Pertanian Bogor.